

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Telah teridentifikasi faktor relevan skrining yang mencakup enam indikator utama, yaitu Indeks Massa Tubuh (IMT), penurunan berat badan, asupan makan, gejala klinis, aktivitas dan fungsi, serta kekuatan genggaman. Keenam indikator ini dipilih karena mampu mewakili kondisi gizi pasien dari berbagai aspek, mulai dari status gizi saat ini, kondisi yang memburuk, hingga pengaruh penyakit terhadap status gizi.
2. Telah disusun lembar skrining baru yang lebih sederhana namun tetap sensitif. Lembar ini dilengkapi dengan sistem skoring yang jelas, sehingga memudahkan tenaga kesehatan dalam menilai risiko malnutrisi secara cepat dan praktis.
3. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh indikator valid dan instrumen memiliki reliabilitas yang cukup baik dengan nilai *Cronbach's Alpha* 0,658. Uji *inter-rater* juga menunjukkan kesepakatan yang kuat antara peneliti dan enumerator, sehingga instrumen ini dapat digunakan secara konsisten oleh pengambil data yang berbeda.
4. Hasil uji sensitivitas dan spesifisitas menunjukkan bahwa lembar skrining baru memiliki sensitivitas 92,3%, spesifisitas 83,3%, akurasi 91,1%, serta nilai AUC 0,962. Hal ini menandakan bahwa instrumen yang dikembangkan memiliki kemampuan diagnostik yang sangat baik dalam membedakan pasien yang berisiko malnutrisi dan yang tidak.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit disarankan untuk mengimplementasikan lembar skrining ini secara rutin di poli onkologi dan ruang kemoterapi, serta memberikan pelatihan singkat kepada tenaga kesehatan agar penggunaan instrumen lebih konsisten dan akurat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya melibatkan jumlah sampel yang lebih besar dan beragam jenis kanker, serta membandingkan instrumen ini dengan standar lain seperti MNA atau GLIM untuk memperkuat validitas hasil.